

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah komponen penting dalam tata laksana kegiatan pemerintahan. Diantara komponen terpenting yang harus dimiliki ialah profesionalisme ASN. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Aparatur Sipil Negara ialah usaha untuk menunjukkan profesionalisme, etos kerja yang tinggi, keunggulan kompetitif serta kemampuan memegang teguh etika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memenuhi aspirasi masyarakat. Dalam hal ini pegawai ASN dituntut untuk bekerja secara profesional seperti dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu ,dalam menjalankan tugas dan fungsinya aparatur pemerintah harus tanggap terhadap perubahan yang setiap saat terjadi dalam masyarakat, bangsa dan negara. Setiap ASN harus sadar akan tujuan negara dan sadar akan masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan publik. Masyarakat sebagai penerima pelayanan, berhak untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan terus meningkat dari waktu ke waktu. Tuntutan tersebut semakin berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran bahwa, pemenuhan untuk mendapatkan pelayanan yang baik merupakan hak masyarakat dan sebaliknya bagi aparatur berkewajiban memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat.

“ Secara empiris masyarakat menginginkan agar aparatur pemerintah dalam menjalankan tugas-tugasnya dapat bekerja secara optimal yang akhirnya dapat memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat”hal ini sependapat dengan Mustanir(2016:38)

Pada kenyataannya kinerja aparatur pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya masih kurang memuaskan , kinerja aparatur pemerintah daerah belum optimal yang ditandai banyaknya pengaduan dan keluhan dari masyarakat untuk pelayanan yang diberikan selama ini. Kinerja aparatur yang belum optimal dipengaruhi oleh kompetensi yang masih rendah. Tuntutan akan kompetensi merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dihindari , terutama apabila dikaitkan dengan semakin derasnya teknologi dan harapan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas. Kompetensi dan kemampuan aparatur merupakan pilar pendukung perkembangan birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk itu diperlukan langkah-langkah dalam upaya pengembangan kualifikasi yang berhubungan dengan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan sehingga aparatur negara dapat berperan secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan. Upaya-upaya tersebut sebagaimana yang dilakukan pemerintah dalam mendorong profesionalisme ASN yaitu pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, pemangkasan birokrasi dan transformasi ekonomi. Reformasi birokrasi sebagai salah satu fokus perhatian, meliputi reformasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta pembenahan sistem perencanaan dan penganggaran, yang bertujuan untuk meningkatkan efiensi pemerintah. Sedangkan percepatan pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan publik, dan

selanjutnya yaitu pemangkasan birokrasi juga akan mengubah pola pikir yang semula dari jabatan struktural menjadi jabatan fungsional. Persoalan kapasitas aparatur sipil negara memang merupakan determinan penting mengingat di pundak aparatur memiliki tugas ganda, selain dituntut harus mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan transparan, dan juga harus mampu menunjukkan loyalitas, dedikasi dan etos kerja serta integritas yang tinggi. Peningkatan kompetensi didasarkan pada fakta bahwa seorang pegawai membutuhkan serangkaian pengetahuan, keahlian dan pengetahuan yang dikembangkan agar bekerja dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama kariernya. Pengembangan kompetensi mempunyai lingkup yang luas. Artinya bahwa pengembangan mencakup semua aspek peningkatan kualitas pegawai.

Kecamatan Klojen merupakan salah satu instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai pelaksana penyelenggara pemerintah daerah, perlu berperan aktif dalam mencapai tujuannya secara efisien dan efektif. Kompetensi aparatur akan sangat menentukan bagaimana tujuan dari instansi tersebut tercapai. Dalam pelaksanaan kinerja pemerintah, tentu ASN perlu memiliki keterampilan dan kualifikasi yang profesional serta dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dalam birokrasi, guna membangun pemerintahan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Adapun dalam mewujudkan pegawai aparatur yang profesional, handal dan berpengetahuan dalam bidangnya, kecamatan klojen melakukan berbagai upaya peningkatan kapasitas seperti penguatan sumber daya manusia (SDM). Pada umumnya setiap instansi pemerintah dalam kegiatan

operasinya menggunakan sumber daya yang berbeda untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan salah satu sumber daya yang paling dominan, yaitu sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian peningkatan kapasitas pegawai aparatur sipil negara di kecamatan Klojen seperti yang disampaikan oleh Drs. Heri Sunarko (Camat Klojen 20 April 2022) seperti menyelenggarakan berbagai program diantaranya yang pertama, pelatihan (diklat) seperti pelatihan kepemimpinan/manajerial, pelatihan teknis, workshop, dan bimbingan teknis. Kedua, Pendidikan; Hal ini dilakukan dengan mendelegasikan pembelajaran ke beberapa jenjang pendidikan formal seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ketiga, pelatihan Non Klasikal; seperti belajar mandiri, pembelajaran jarak jauh, magang dan penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai. Di kecamatan Klojen Kegiatan ini dilakukan setiap tahun secara bergantian. Dengan upaya-upaya peningkatan kompetensi tersebut, diharapkan dapat tercipta sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas, profesional, sikap pelayanan dan mengembangkan wawasan aparatur. Meski demikian, kondisi nyata ASN di Kecamatan Klojen yang sebenarnya berdasarkan pengamatan awal peneliti, menunjukkan kurangnya profesionalisme ASN dalam bekerja.

Dalam upaya peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara masih terdapat beberapa Aparatur yang kurang berpartisipasi untuk mengembangkan kemampuannya. Permasalahan yang peneliti temukan ialah masih rendahnya kemampuan pegawai dalam menggunakan alat bantu proses pelayanan, kinerja

yang kurang optimal, kurang disiplin dalam bekerja, dan minimnya sarana dan prasarana yang menunjang kinerja seperti halnya komputer, meja, kursi. Minimnya sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai. Karena apabila pegawai memiliki sarana dan prasarana yang baik maka kualitas dan kinerja pegawai juga baik. Permasalahan dalam kinerja Aparatur Sipil Negara harus diselesaikan untuk melayani kebutuhan masyarakat, jika tidak dilakukan perubahan maka akan sangat merugikan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengambil judul **“Upaya Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Studi di Kantor Kecamatan Klojen Kota Malang, Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 5 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana Upaya Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Klojen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kapasitas Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Klojen?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di kantor Kecamatan Klojen
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kapasitas Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Klojen

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini penelitian adalah :

Manfaat dalam penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperdalam ilmu dan wawasan mengenai Upaya Peningkatan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Klojen Kota Malang
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, utamanya Upaya Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Klojen Kota Malang
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh ialah:

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang Upaya peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara

- b. Bagi Universitas

Menambah referensi karya tulis ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Merdeka Malang

